



PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN AYAM BROILER DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN PAKAN LOKAL DI KOTA TERNATE**Oleh****Nur Sjafani¹, M Ade Salim²****^{1, 2}Program Studi Peternakan Universitas Khairun****E-mail: ¹nursjafani@ymail.com**

Article History:*Received: 08-08-2022**Revised: 14-08-2022**Accepted: 28-09-2022***Keywords:***PKM, Training, Local Feed**Ingredients, Broilers*

Abstract: *Community service activities aim to improve the skills of group members in making broiler chicken feed in order to overcome the increasing price of feed. The solutions offered are through several methods, namely 1) approaching by discussing the problems faced by partner groups, 2) counseling and training for partner groups in Jan Village, South Ternate District. The results of the service activities of group members know the types of local materials and agricultural waste that can be used as a mixture of broiler chicken feed. Partners know and have been able to make feed from several local feed ingredients that are available for broilers with different growth phases. The results of observations showed that broiler chickens given a mixture of local feed ingredients showed good performance and farmers did not use antibiotics in their maintenance.*

PENDAHULUAN

Ayam broiler adalah strain ayam pedaging yang efektif memproduksi daging karena pertumbuhannya cepat dan konversi ransumnya baik sehingga dapat dipanen dalam waktu yang cepat. Karena perumbuhannya cepat sehingga banyak dipelihara oleh peternak baik skala kecil maupun besar. Pertumbuhan yang cepat pada ayam broiler diikuti dengan pertumbuhan lemak. Untuk mengatasi pertumbuhan lemak pada ayam broiler serta mengurangi pengeluaran biaya pakan dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan pakan lokal untuk memperbaiki kualitas daging yang aman dan sehat. Selain itu di Kota Ternate pakan ayam broiler didatangkan dari luar daerah yaitu Surabaya dan Makassar sehingga pakan ayam broiler cukup tinggi. Optimalisasi produktivitas ayam broiler dapat dicapai melalui pola pemeliharaan yang baik, pakan yang berkualitas, manajemen pemeliharaan yang tepat serta menggunakan bibit unggul. Biaya pakan merupakan faktor penting dalam pemeliharaan ayam broiler, karena biaya produksi pemeliharaan ayam broiler 70-80% adalah pakan.

Penggunaan bahan pakan lokal dalam campuran pakan ayam broiler bertujuan untuk mengurangi biaya ransum serta mengurangi penggunaan *Antibiotic growth promoter* (AGP). Penggunaan AGP dalam dalam ransum dapat menimbulkan masalah serius bagi konsumen dan di Indonesia penggunaannya telah dilarang sejak tahun 2018. Pelarangan ini dilakukan karena penggunaan AGP dapat menimbulkan residu pada produk ayam karena dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia (Werdingingsih *et al.*,



213).

Bahan pakan lokal yang tersedia dan dapat digunakan dalam campuran pakan diantaranya Tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum*), krokot, tepung ikan adalah bahan pakan yang mengandung energi dan bioaktif yang berguna untuk produktivitas. Tanaman cengkeh, dan krokot mengandung senyawa bioaktif termasuk eugenol (72-90%), flavonoid dan triterpenoid, omega-3, asam linoleat dan pectin (Raharjo, 2007; Bhowmik *et al.*, 2012). Nutrisi yang terkandung dalam tanaman cengkeh dan krokot yaitu vitamin A (retinol), beta karoten, Vitamin K, B6, B1 dan Vit C (Nadkarni, 2021; Dorman *et al.*; 2000). Pemanfaatan bahan pakan lokal seperti tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai *Phytogenic Feed Additives* (PFA) tersedia dan memiliki untuk menggantikan AGP sebagai pemacu pertumbuhan (Sadghi *et al.*, 2015), serta pakan sumber energi seperti tepung ikan banyak tersedia untuk dimanfaatkan sebagai bahan penyusun ransum ayam broiler sehingga dapat mengurangi biaya pakan dan peternak mendapatkan keuntungan dalam usaha pemeliharaan ayam broiler.

Pengabdian kepada masyarakat melibatkan mitra yaitu kelompok peternak pemelihara ayam broiler di Kelurahan Jan Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Permasalahan mitra adalah selama ini peternak hanya menggunakan pakan komersil untuk pemeliharaan ayam broiler, harga pakan tinggi (Rp. 15.000/kg), dengan harga pakan yang selalu naik berakibat pada semakin berkurang pendapatan peternak. Banyak peternak kecil akhirnya tidak bisa melanjutkan usaha beternaknya. Peternak belum jenis-jenis bahan pakan yang dapat dijadikan campuran untuk pakan ternaknya, serta belum memahami bagaimana memformulasi bahan-bahan pakan lokal yang tersedia untuk dijadikan pakan ternaknya. Disamping itu peternak juga belum paham adanya pelarangan tentang penggunaan antibiotik dalam pakan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa kegiatan yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan pembinaan melalui pelatihan yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan ayam broiler, pengenalan jenis-jenis bahan pakan yang dapat dijadikan campuran untuk pakan ternak, melakukan pelatihan pembuatan pakan untuk ayam broiler serta pembuatan pupuk organik menggunakan bahan pakan lokal dan limbah dari beternak ayam broiler guna meningkatkan pengetahuan peternak dan pendapatan.

Masalah

Permasalahan kelompok mitra peternak ayam broiler berdasarkan hasil wawancara, bahwa peternak membutuhkan pengetahuan tentang jenis-jenis bahan pakan dan cara pembuatan ransum yang baik guna menghasilkan pertumbuhan ayam broiler yang baik dan dapat mengurangi biaya pakan sehingga memberikan keuntungan buat kelompok. Potensi ketersediaan bahan pakan yang tersedia di sekitar dari beberapa jenis bahan pakan yang dapat dijadikan campuran pakan untuk menghasilkan ransum dengan kandungan protein dan energi, serta kandungan bioaktif dalam bahan pakan cukup banyak serta keinginan peternak untuk mengetahui jenis bahan pakan yang dapat dijadikan sebagai ransum, namun ketersediaan pakan disekitar belum ditunjang dengan pengetahuan dari kelompok mitra. Untuk itu pelatihan ini sangat diperlukan guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi kelompok mitra.



METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) berlokasi di kelurahan Jan Kecamatan Ternate Selatan. Penentuan mitra dalam kegiatan ini berdasarkan hasil wawancara berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi kelompok mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahapan dalam pelaksanaan adalah :

1. Persiapan
Dalam tahapan persiapan, kegiatannya dengan melakukan komunikasi awal terhadap kelompok ternak yang menjadi mitra kegiatan PKM.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari penyuluhan tentang pengenalan jenis-jenis bahan pakan yang tersedia disekitar dan dapat dijadikan sebagai campuran bahan pakan serta manfaatnya dan manajemen pemeliharaan serta pelatihan pembuatan ransum ayam broiler. Pelaksanaan kegiatan menggunakan teknik pembelajaran melalui pemberian materi dan diskusi, dilanjutkan dengan pelatihan berupa praktek secara langsung yang dilakukan oleh peternak.
3. Evaluasi
Kegiatan evaluasi dilaksanakan diawal dan akhir kegiatan. Tujuan dilakukan evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan PKM pada di kelurahan Jan Kecamatan Ternate Selatan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan pelaksanaan adalah

1. Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi tentang pengenalan jenis-jenis bahan hijauan dan limbah pertanian yang dapat dijadikan sebagai bahan penyun untuk ransum. Materi yang disampaikan adalah tentang penggunaan bahan-bahan lokal dalam penyusunan ransum, bagaimana cara penggunaannya, teknik pengolahan dan pengawetan pakan serta metode pencampuran bahan-bahan pakan yang tepat dengan memanfaatkan bahan-bahan pakan lokal yang murah dan tidak menandung anti nutrisi dan bernilai gizi serta manfaat dari zat bioaktif yang di dalam bahan pakan lokal yang digunakan.. untuk ransum pada umur ayam yang berbeda. Selain itu disampaikan materi bagaimana teknik pemeliharaan dan penanganan penyakit.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pakan ayam broiler masih jarang dilakukan kepada peternak, sehingga petenak hanya tergantung pada pakan jadi yang tersedia di toko. Bahan pakan yang disusun untuk ransum ayam broiler, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan nutrien ayam selama 24 jam untuk mendapatkan produksi yang optimal.

2. Pelatihan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan September 2021 dan diikuti oleh mitra kelompok peternak ayam broiler. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan disajikan pada Gambr 1. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini kelompok peternak mitra mengetahui jenis-jenis bahan pakan yang tersedia disekitar dan dapat dimanfaatkan seperti daun cengke dan krokot sebagai bahan campuran pakan yang mengandung zat aktif. Tepung ikan, tepung kerang, ampas tahu sebagai sumber protein, mineral dan



energi. Hasil dari kegiatan dalam bentuk pelatihan pembuatan pakan ayam broiler yaitu peternak mengetahui dan paham serta dapat membuat pakan ayam broiler. Hal ini membuat peternak dapat memelihara ayam broiler membuat pakan sendiri sehingga mengurangi sebagian besar penggunaan dana untuk pembelian pakan jadi. Disamping itu daging ayam broiler yang dihasilkan pertumbuhannya baik dan sehat karena dalam campuran pakan tersebut menggunakan jenis bahan pakan yang memiliki kandungan zat bioaktif yang berfungsi sebagai antibiotik dan antioksidan serta omega-3. Hasil penelitian Manafe *et al.*, 2017 menyatakan bahwa penggunaan tepung krokot dalam ransum sampai level 10% dapat meningkatkan pertambahan berat badan dan meningkatkan imunitas. Selanjutnya hasil penelitian penggunaan tepung cengkeh dalam pakan ayam broiler sampai lever 15% dapat meningkatkan pertambahan bobot badan (Adu *et al.*, 2020).



Gambar 1. Foto Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Pakan Ayam Broiler

3. Evaluasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan anggota kelompok tentang jenis-jenis pakan yang dapat dijadikan sebagai bahan campuran untuk pakan ternak serta fungsi dari jenis bahan pakan dengan kandungan zat bioaktifnya. Anggota kelompok paham pengaturan pemberian dan campuran ransum sesuai kebutuhan ternaknya. Anggota kelompok sebelumnya belum paham dan mengetahui jenis-jenis bahan pakan lokal yang tersedia disekitar lokasi peternakan dan di Kota Ternate.

KESIMPULAN

Seluruh anggota kelompok serta beberapa masyarakat sangat antusias, ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dari teori yang disampaikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. (Cambria, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)



DAFTAR REFERENSI

- [1] Adu O A, Ghobre F A, Oloruntola A D, Falowo A B and Olarotimi O J. 2020. The effects of *Myristica Fragrans* seed meal and *Syzygium aromaticum* leaf meal dietary supplementation on growth performance and oxidative status of broiler chicken. *Bulletin of the National Research Centre*, 44:149.
- [2] Bhowmik D, Kumar KPS, Yadav A, Srivastava S, Paswan S, Dutta SS (2012) Recent trends in Indian traditional herb *Syzygium aromaticum* and its health benefits. *J Pharmacog Phytochem* 1(1):1–23.
- [3] Dorman, HJ, Deans, SG (2000) Antimicrobial agents from plants: Antibacterial activity of plant volatile oils. *J Appl Microbiol* 88: 308–316.
- [4] Manafe, M.E, Mullik, M.L, Talupere, F.M.S. 2017. Performa Ayam Broiler Melalui Penggunaan Tepung Krokot (*Portulaca Oleracea* L) yang Disubstitusikan dalam Ransum Komersial. *Jurnal Peternakan Indonesia*. Vol.2 No. 4. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.12.4.379-388>
- [5] Nadkarni KM (2000) *Myrtus caryophyllus*. In: K.M. Nadkarni (ed). *Materia medica*. Popular Prakashan Pvt. Ltd., Mumbai, India 2, 835–836.
- [6] Raharjo, M. 2007. Krokot (*Portulaca orelacea*) gulma berkhasiat obat mengandung Omega-3. *Warta Penelitian dan Pengembangan*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN